

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Penelitian ini mengungkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan absolute. Dalam penelitian ini variable yang akan diteliti terdiri dari variable bebas (independent variable) dan variable terikat (dependen variable). Variable bebas (independent variable) terdiri dari kepemilikan modal, beban tanggungan dan pengangguran. Sedangkan variable terikatnya (dependen variable) adalah kemiskinan absolute.

Sementara itu yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah rumah tangga miskin yang terdapat di Desa Winduherang Kabupaten Kuningan.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut **Winarno Surachmad** (1989:98) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai, sedangkan menurut **Iqbal Hasan** (2002:21) metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan, (methods = tata cara). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah survei eksplanatori, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

**Sugiyono (2002: 72)** menjelaskan bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pernyataan di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Winduherang penerima BLT yang berjumlah 340 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut **Mudrajat Kuncoro (2003: 109)**, "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Adapun teknik sampel yang dipergunakan yaitu teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut **Sugiyono (2002: 73)** pengambilan sampel dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Penentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus dari **Taro Yamane (Mudrajat Kuncoro, 2003 : 65)** tentang besarnya sampel yang ditentukan menurut rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Dimana : n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan. Dalam

penelitian ini persen kelonggaran kesalahannya adalah 10%

Maka dari 340 rumah tangga miskin yang terdapat di Desa Winduherang diambil sampel sebanyak

$$n = \frac{340}{1 + 340(0.1)^2}$$

$$n = \frac{340}{1 + 340(0.01)}$$

$$n = \frac{340}{4.4}$$

$$n = 77,27 \text{ Kepala Keluarga} = 77 \text{ Kepala keluarga}$$

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Variabel terikat (Y) Kemiskinan	Penduduk yang termasuk ke dalam kategori penerima BLT	Data diperoleh dari jawaban responden tentang: 1.Konsumsi nasi dalam satu hari? 2.Konsumsi daging/ikan/susu/telur dalam satu minggu? 3.Membeli pakaian baru dalam satu tahun? 4.Sumber air minum yang digunakan? 5.Dinding rumah terbuat dari bahan apa? 6.Tempat mandi cuci kakus? 7.Tempat berobat?	Ordinal
Variabel bebas (X) Kepemilikan modal	Barang ekonomi yang oleh pemiliknya digunakan untuk memperoleh pendapatan (dalam	Data diperoleh dari jawaban responden tentang: 1.Apakah anda memiliki rumah? 2.Apakah anda memiliki tanah? 3.Apakah anda memiliki sawah? 4.Apakah anda memiliki kebun?	Ordinal

	bentuk uang atau barang)	5.Apakah anda memiliki kolam ikan? 6.Apakah anda memiliki kendaraan bermotor?	
Beban tanggungan	Rasio antara jumlah anggota keluarga yang bekerja dengan jumlah anggota keluarga yang belum dan tidak bekerja	Data diperoleh dari jawaban responden tentang: 1.Berapa anggota keluarga yang bekerja? 2.Berapa anggota keluarga yang belum dan tidak bekerja?	Ordinal
Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan formal terakhir yang pernah diikuti oleh responden	Data diperoleh dari jawaban responden tentang: 1. tingkat pendidikan terakhir yang pernah diikuti? 2.Berapa tahun anda pernah bersekolah?	Ordinal

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Untuk data primer teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner, yaitu teknik pengambilan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel.
2. Wawancara, yaitu kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian.
3. Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sedangkan teknik pengumpulan data untuk data sekunder adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, yaitu studi atau teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data-data dari buku-buku, laporan,

majalah dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep-konsep dan masalah yang diteliti.

2. Studi dokumentasi, yaitu studi yang digunakan untuk mencari dan atau memperoleh variabel-variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu tes yang bertujuan untuk mengukur apakah suatu item pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur suatu variabel atau tidak. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sumber: Suharsimi Arikunto, 2002:78})$$

Reliabilitas terkait dengan konsep keajegan . Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2}^2}{(1 + r_{1/2})} \quad (\text{Sumber: Suharsimi Arikunto, 2002:93})$$

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Koefisien Determinasi

Ukuran yang paling sederhana dan umum digunakan untuk mengetahui sejauhmana kecocokan antara data dengan garis estimasi regresi adalah koefisien determinasi ( $R^2$ ). Apabila data hasil pengamatan terletak dalam garis regresi maka kita akan memperoleh kecocokan sempurna. Namun hal tersebut jarang terjadi, karena pada umumnya hasil pengamatan akan menyebar di seputar garis estimasi regresi, Jika hasil pengamatan berada di atas garis estimasi regresi maka akan menghasilkan  $\hat{u}$  positif dan jika hasil pengamatan menunjukkan berada di bawah garis estimasi regresi maka akan menghasilkan  $\hat{u}$  negatif. Koefisien determinasi juga dapat diartikan sebagai alat untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan yaitu merupakan proporsi/persentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y, yaitu dengan menggunakan rumus koefisien determinasi :

$$R^2 = \frac{\sum (\hat{Y} - \bar{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2} = \frac{ESS}{TSS} \quad (\text{J. Supranto, 2005:116})$$

#### 3.7.2 Menguji Hipotesis

Untuk dapat diuji, suatu hipotesis harus dapat dinyatakan secara kuantitatif (dalam bentuk angka). Suatu pengujian hipotesis statistik ialah prosedur yang memungkinkan keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis yang sedang diuji

Untuk menguji hipotesis secara simultan, digunakan rumus uji  $F$ , yaitu :

$$f = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (\text{Sugiyono, 2003:218})$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Dengan kriteria :

- Jika F hitung > F tabel, [ Dengan dk pembilang = k, dk penyebut = (n – k – 1)] maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti signifikan.
- Jika F hitung < F tabel, [ Dengan dk pembilang = k, dk penyebut = (n – k – 1)] maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak signifikan.

Dalam pengujian hipotesis dua arah melalui uji F ini, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% (0,05), pada taraf signifikan 95%.

Untuk menguji hipotesis secara parsial dapat menggunakan rumus uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X secara individu mampu menjelaskan variabel Y atau menguji signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yang dinyatakan dengan rumus berikut::

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2003:222})$$

Dengan kriteria :

- Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti signifikan.
- Jika t hitung < t Tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak signifikan.



Dalam pengujian hipotesis dua arah melalui uji F ini, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% (0,05), pada taraf signifikan 95%.

### 3.7.3 Analisa Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, semua data merupakan data interval, oleh karena itu digunakan analisis statistik parametris. Hal ini sesuai dengan pendapat **Sugiyono** (2003:212), yaitu untuk data nominal dan ordinal digunakan statistik non-parametris sedangkan untuk data interval dan rasio digunakan statistik parametris.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut **Iqbal Hasan** (2003:212), regresi linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (Variabel X).

Perumusan model yaitu menentukan hubungan antara variabel terikat dengan variabel-variabel bebas. Adapun bentuk model analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (\text{Sugiyono, 2003: 25})$$

Dimana : Y = Kemiskinan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kepemilikan modal

$X_2$  = Beban Tanggungan

$X_3$  = Tingkat Pendidikan

e = Koefisien pengganggu